

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif. ketika deskripsi rinci dari temuan penelitian akan diberikan. Menurut definisi pada saat penelitian dilakukan, taktik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data secara metodis, faktual, dan tepat waktu. Ketika melakukan penelitian lapangan, peneliti mengakui bahwa sifat dari masalah yang diteliti dapat muncul secara organik dan bekerja untuk menemukan informasi yang sesuai dengan gambaran keadaan, objek, dan wilayah. Juga, para peneliti percaya bahwa pendekatan alami akan menghasilkan hasil yang lebih dapat diandalkan.

Tanda dan peristiwa yang peneliti coba pelajari di lapangan diamati secara mendalam dan ekstensif, dan data yang mereka catat terutama tertulis dan tertulis daripada numerik. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan desain penelitian untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan, materi, dan metode pendidikan akhlak pada anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.

B. Partisipan dan Setting

Anak-anak berusia 5-6 tahun dari keluarga bercerai, rumah tangga berpenghasilan rendah, serta keluarga guru agama dan orang tua di Dusun III, Desa Durin Simbelang, Kecamatan Pancur Batu dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini. Peneliti dapat mengumpulkan informasi dari orang tua dan anak melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana pendidikan moral diberikan kepada anak dalam konteks rumah.

Dusun III tepatnya terletak di tengah dusun, di tengah antara kota Medan dan Berastagi, di Desa Durin Simbelang, Kecamatan Pancur Batu. Sayangnya, karena jalurnya adalah jalan lintas Berastagi, tidak banyak angkutan umum yang melintasi kawasan tersebut untuk mencapai pemukiman tersebut. Bus Sutra (Transportasi Sumatera), Bus Murni, Bus Kecil Sinabung (Hijau), dan Almasar adalah moda transportasi yang beroperasi (merah). Alhasil, Anda bisa bepergian ke sana dengan bus atau dengan mobil sendiri.

Jarak dari UINSU Medan ke Pancur Batu Desa Durin Simbelang Dusun III sekitar 35,2 km lewat Jalan Jamin Ginting. Kondisi jalannya beraspal, tetapi tidak terlalu bagus. Karena banyak jalan yang rusak. Dusun III Desa Durin Simbelang ini masuk dari simpang sebelah kiri, Jalan Mesjid Nurul Yaqin sekitar 300 meter ke dalam. Di Dusun III Desa Durin Simbelang terdapat satu Mesjid dan satu Mushola yaitu Mesjid Nurul Yaqin dan Mushola Al-Ikhlash.

C. Pengumpulan Data

Keberhasilan pendataan sendiri bergantung pada metode yang digunakan, namun keberhasilan pendataan merupakan prasyarat keberhasilan pembelajaran. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan.

1. Observasi

Beberapa jenis pengamatan yang berbeda digunakan untuk melakukan pengamatan dalam penelitian kualitatif. Mereka termasuk observasi tidak terstruktur, observasi terbuka dan rahasia, dan observasi semi-partisipatif. Penerapan pendidikan moral, penggunaan sumber pendidikan moral, dan penggunaan strategi pendidikan moral untuk anak usia 5 sampai 6 tahun dalam konteks keluarga akan ditentukan oleh peneliti. Peneliti juga akan memutuskan kapan melakukan pengamatan partisipatif untuk menyelidiki fokus yang lebih

mendalam dan terperinci. Selama satu bulan, peneliti akan bergantian tinggal dengan keluarga cerai, keluarga sederhana, dan keluarga yang orang tuanya adalah ustadz atau ustadzah dari pagi hingga larut malam. Peneliti yang menggunakan bentuk pengumpulan data ini tidak berinteraksi dengan anak-anak; sebaliknya, mereka hanya mengamati dan secara pribadi menyaksikan kegiatan orang tua dan anak yang terkait dengan pengajaran moral untuk anak-anak berusia antara 5-6 tahun di lingkungan rumah. Untuk memastikan temuan akurat atau akurat, observasi dalam penelitian ini dilakukan tanpa sepengetahuan orang tua. Namun, kepala desa dan masyarakat lainnya masih harus dikonsultasikan sebelum melanjutkan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara formal atau kualitatif, yang seringkali cukup terstruktur, terbatas, atau tertutup. Dengan masing-masing peserta, wawancara mendalam informal berbentuk obrolan biasa. Tujuan dari wawancara adalah untuk menentukan apakah penelitian akan diulang dan pada orang-orang apa..

Sejumlah pertanyaan lisan berdasarkan kriteria wawancara tertulis sebelumnya ditanyakan selama wawancara ini. Orang tua topik penelitian dan remaja menjadi informan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti

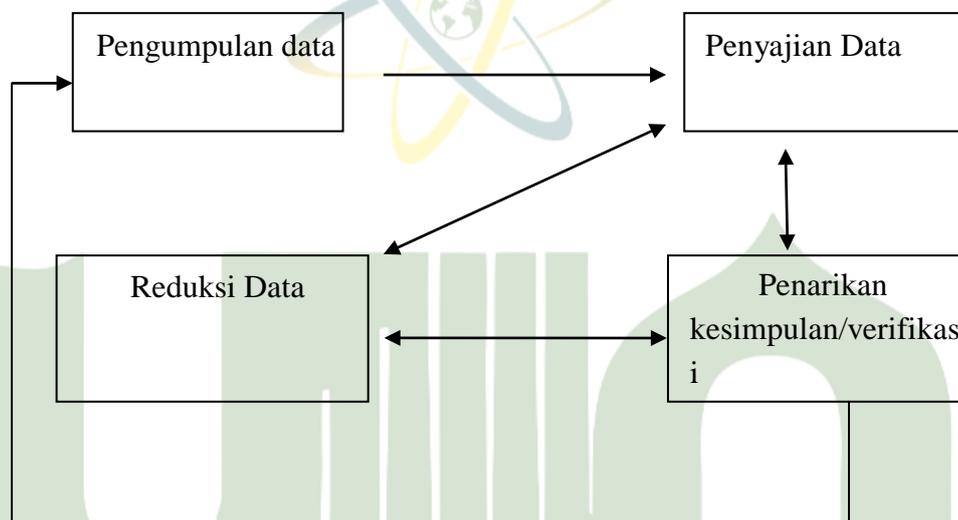
Orang tua diwawancarai untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pendidikan moral bagi anak usia dini sebagai alat penelitian dan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pihak yang berkepentingan bereaksi terhadap temuan penelitian yang telah dilakukan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman awal dan memberikan informasi tambahan untuk kajian pendidikan moral bagi anak-anak di rumah.

3. Dokumentasi

Selain fakta, informasi, dan rekaman kejadian masa lampau, peneliti melakukan studi dokumentasi setelah melakukan observasi dan wawancara. Catatan lapangan, gambar kegiatan anak, atau hasil karya orang lain semuanya bisa dijadikan dokumentasi.

D. Analisis Data

Gambar 1.1 Teknik analisis data dengan model Milles dan Huberman¹



(Sumber: LP2M UIN SU)

Analisis data dilakukan secara interaktif dan tidak pernah berakhir, meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis data dan model Miles dan Huberman. Berikut ini akan diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data, khususnya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data memerlukan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data

¹Miles, M.B. & A.M Huberman. 1984. *Qualitatif Data Analysis: A Source for new methods*. Beverly Hills CA: Sage Publication Inc.

tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Perangkat elektronik seperti komputer kecil dapat membantu meminimalkan data dengan menyediakan kode untuk karakteristik tertentu.

Setiap peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang ingin dicapai ketika mereduksi data. Menemukan sesuatu yang dianggap asing, asing, atau belum memiliki pola merupakan tujuan utama penelitian kualitatif, dan justru itulah yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika meminimalkan data. Reduksi data adalah prosedur rumit yang membutuhkan kecerdasan tingkat tinggi, serta wawasan yang luas dan dalam.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Teks naratif digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dengan menampilkan data, merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari, dan "melihat tampilan membantu kita memahami", Huberman dan Miles.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

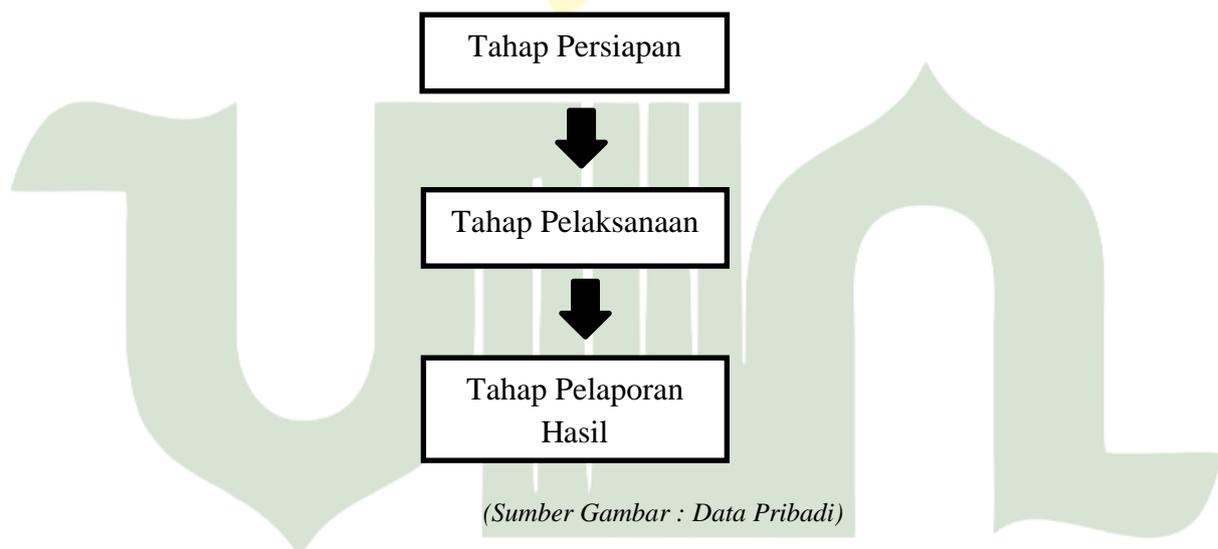
Membuat kesimpulan dan memvalidasi temuan, menurut Miles dan Huberman, merupakan tahap ketiga dari analisis data kualitatif. Jika bukti yang cukup tidak ditemukan untuk mendukung siklus pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal yang disajikan akan diubah.

Hasil penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak dapat mengatasi masalah seperti yang telah ditentukan sebelumnya karena tantangan dan ungkapan masalah masih bersifat hipotetis dan akan berubah ketika penelitian dilakukan di lapangan.²

Analisis data pendidikan moral anak usia dini dalam konteks keluarga dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, pada saat pendataan, dan setelah pendataan selesai dalam waktu yang telah ditentukan. Analisis data kajian dilakukan untuk menjawab kesulitan pendidikan akhlak bagi anak usia dini di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

E. Prosedur Penelitian

Gambar 1.2. Gambar Prosedur Penelitian



Metodologi yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dijelaskan dengan tujuh proses: identifikasi masalah, deskripsi masalah, pemilihan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan interpretasi data, perumusan teori, dan pelaporan hasil penelitian.³

1. Mengidentifikasi Masalah

² Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*, cet.2, Bandung: CV. Alfabet, h. 369

³ Arikunto S, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 45

Isu adalah keadaan yang membuat seseorang bertanya-tanya, merenung, dan mencari kebenaran. Fenomena masalah ini terjadi ketika harapan dan perasaan menyimpang dari kenyataan, yang mengarah ke "pertanyaan" yang sulit dipecahkan. Apa, Mengapa, dan Bagaimana pertanyaan dapat muncul ketika mengidentifikasi masalah berdasarkan konsep dasar masalah. Saat melakukan penelitian, seorang peneliti harus mengungkapkan setiap masalah yang berkaitan dengan bidang yang diselidiki untuk mendeteksi kesulitan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian kualitatif, istilah "formulasi penelitian" sering digunakan untuk menjelaskan batasan masalah. Banyak masalah diselidiki untuk melihat apakah mereka harus diminimalkan atau tidak. Faktor-faktor tersebut didasarkan pada ruang lingkup studi yang luas. Mengajukan beberapa pertanyaan dapat membantu membatasi masalah.

3. Penetapan Fokus Penelitian

Dengan mendefinisikan penekanan masalah, peneliti telah membatasi ruang lingkup penelitian, yang akibatnya membatasi ruang lingkup temuan. Data yang harus diperoleh dapat ditentukan oleh seorang peneliti dengan kriteria fokus masalah. Hanya informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dikumpulkan. Sadarilah bahwa penelitian kualitatif adalah mungkin. Saat para peneliti berada di lapangan, fokus penelitian baru dipilih. Berdasarkan hal tersebut maka fokus penelitian ini adalah pada pendidikan akhlak anak usia 5 sampai 6 tahun dalam konteks keluarganya di Dusun III Durin Desa Simbelang.

4. Pengumpulan Data

Pengaturan penelitian (latar belakang) dipilih dan ditetapkan, izin diperoleh, informan (sumber data) dipilih dan ditetapkan, metode dan metodologi pengumpulan data dibuat, dan infrastruktur penelitian siap pada saat ini. Menemukan sumber data adalah langkah pertama

dalam pengumpulan data. Mengembangkan hubungan yang solid antara peneliti dan sumber data merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan saat mengumpulkan data. Hal ini berkaitan dengan metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, atau observasi.

5. Pengolahan dan Pemaknaan Data

Dalam penelitian lain, pemrosesan dan interpretasi data biasanya terjadi setelah data dikumpulkan atau setelah operasi kerja lapangan dianggap selesai. Ketika peneliti sampai di lapangan, analisis data kualitatif, yang dimulai dengan pengolahan dan analisis data, dimulai. Untuk mencegah perolehan data baru, proses yang sama diterapkan secara konsisten dari awal pengumpulan data hingga selesai.

6. Pemunculan Teori

Dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, peran teori dalam penelitian kualitatif berbeda. Teori tidak dimasukkan ke dalam kerangka pengembangan hipotesis dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bekerja secara induktif untuk mengungkap hipotesis. Sebagai alat dan fungsi tujuan, teori melayani kedua tujuan tersebut. Peneliti dapat menambah dan memberikan pengetahuan tentang kejadian yang dihadapi oleh teori-teori yang ada. Hasil penelitian dapat dimasukkan ke dalam teori baru jika teori tersebut objektif.

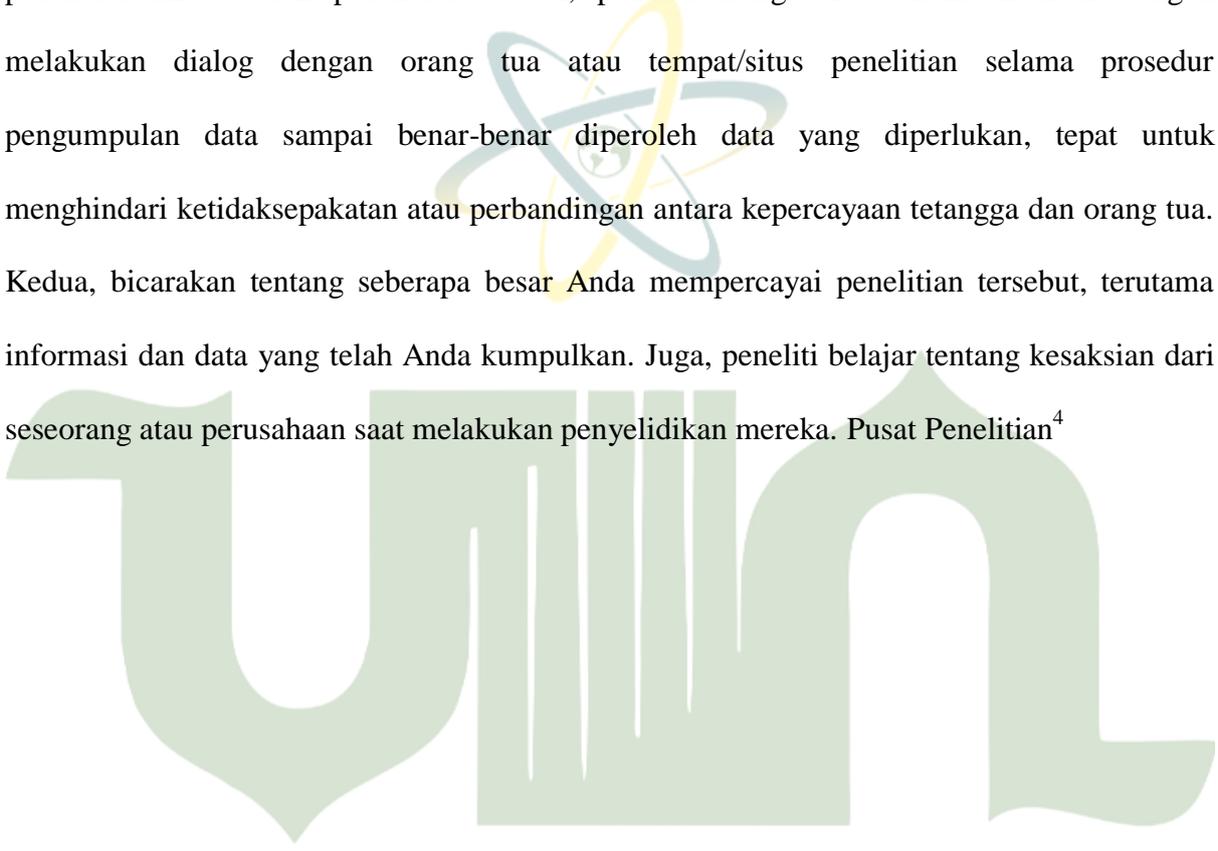
7. Pelaporan Hasil Penelitian

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian yang dianggap lengkap, laporan hasil penelitian menjadi semacam tanggung jawab peneliti. Menuliskan temuan penelitian dalam situasi ini pasti bermanfaat

F. Penjaminan Keabsahan

Teknik pemeriksaan diperlukan untuk memastikan kebenaran data. Penggunaan prosedur inspeksi tergantung pada sejumlah kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Empat kriteria yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba adalah (a) dapat dipercaya; (b) transferabilitas; (c) ketergantungan; dan (d) kepastian (confirmability).

Kepercayaan berfungsi sebagai jaring pengaman untuk keakuratan data peneliti dalam penelitian ini. Setelah penelitian selesai, peneliti mengevaluasi kembali hasil dengan melakukan dialog dengan orang tua atau tempat/situs penelitian selama prosedur pengumpulan data sampai benar-benar diperoleh data yang diperlukan, tepat untuk menghindari ketidaksepakatan atau perbandingan antara kepercayaan tetangga dan orang tua. Kedua, bicarakan tentang seberapa besar Anda mempercayai penelitian tersebut, terutama informasi dan data yang telah Anda kumpulkan. Juga, peneliti belajar tentang kesaksian dari seseorang atau perusahaan saat melakukan penyelidikan mereka. Pusat Penelitian⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁴ Lexy J.Moleong, (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya, h. 330